

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Artinya semua aktivitas di dalam bank berkaitan dengan menabung, meminjam, kredit, dll. Perkembangan perbankan di era globalisasi saat ini sangat berkembang dengan cepat. Apalagi sekarang adalah era kompetisi, persaingan semakin ketat antar perbankan, di mana bank berusaha menarik nasabah sebanyak-banyaknya agar mau menyimpan dananya di bank.

Semakin ketatnya persaingan, maka bank akan mencoba untuk memperbaiki prosedur atau susunan yang berkaitan dengan sistem. Agar produk yang ditawarkan menarik perhatian nasabah. Banyak produk yang ditawarkan oleh bank, diantaranya adalah tabungan, deposito, sertifikat deposito, giro, dll. Dan, bank dapat menyalurkannya melalui kredit, seperti kredit pemilikan rumah (KPR), kredit usaha rakyat (KUR), kredit investasi, dan lain-lain.

Kredit dapat dilakukan dengan dua cara pembayaran, yakni pembayaran secara konvensional ataupun syariah. Jika dilakukan melalui bank konvensional, maka nasabah harus memenuhi kewajibannya di masa yang akan datang beserta bunganya, sedangkan pembayaran secara syariah dilakukan dengan cara sistem bagi hasil sehingga tidak ada bunga tetap yang harus dibayar oleh nasabah.

Peranan pengusaha kecil menengah juga berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi di suatu daerah atau tempat. Dalam memenuhi kegiatan mereka, baik bank pemerintah ataupun swasta membantu dalam pembiayaan kredit, seperti kredit usaha rakyat (KUR). Saat ini, suku bunga kredit usaha rakyat yang ditetapkan pemerintah sebesar sembilan persen, dan itu sejalan dengan program pemerintah, salah satu cara untuk peningkatan ekonomi dengan cara membantu membiayai pengusaha kecil menengah tersebut dengan bunga yang rendah. Menurut Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UKM Braman Setyo dan dilansir dari sumber www.kemenkeu.go.id.

Plafon kredit usaha rakyat (KUR) untuk tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp. 110.000.000.000.000. Secara rinci, delapan puluh satu persen KUR akan disalurkan untuk usaha mikro, delapan belas persen untuk sektor ritel, dan satu persen untuk kredit Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Tahun ini ada tiga puluh delapan lembaga pembiayaan sebagai penyalur KUR, yang terdiri dari tiga puluh tiga bank, empat Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), dan satu koperasi.

Saat ini kondisi perekonomian global khususnya di Indonesia sedang melambat, diharapkan dengan turunnya suku bunga kredit usaha rakyat dan semakin sederhananya prosedur, akan membawa dampak bagi kondisi perekonomian yang lebih baik. Khususnya di daerah Gondang Wetan, Pasuruan.

Semakin sederhananya prosedur akan membuat nasabah tertarik mengambil kredit pada bank yang saya teliti, karena melihat banyaknya pengusaha baru yang ingin mengembangkan usaha namun belum ada pembiayaan dengan bunga yang rendah, maka penulis tertarik dengan fenomena ini.

Penulis tertarik meneliti pada Bank Rakyat Indonesia khususnya di kantor cabang pembantu unit Gondang Wetan Pasuruan, karena bank tersebut

merupakan salah satu bank yang ditunjuk pemerintah untuk menyalurkan dana kredit usaha rakyat (KUR) bagi yang membutuhkan.

1.2 **Penjelasan judul**

Untuk mengantisipasi terjadinya perbedaan penafsiran, serta untuk memberikan kemudahan dalam memahami judul dari Tugas Akhir ini, maka akan diberikan definisi secara spesifik mengenai judul yang diangkat, yaitu sebagai berikut :

“PROSEDUR KREDIT USAHA RAKYAT UNTUK PENINGKATAN EKONOMI PADA BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR CABANG PEMBANTU UNIT GUNDANG WETAN PASURUAN”

Oleh karena itu maka perlu rumusan yang definitife untuk menjelaskan lebih rinci judul Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut:

1. **Prosedur**

Menurut Muhammad Ali (2000 : 325) “Prosedur adalah tata cara kerja atau cara menjalankan suatu pekerjaan”

Adapun pengertian prosedur menurut Ismail Masya (1994 : 74) mengatakan bahwa “Prosedur adalah suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan yang merupakan urutan-urutan menurut waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan berulang-ulang”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka disimpulkan bahwa prosedur adalah tata cara untuk menjalankan pekerjaan dan tugas-tugas yang saling berhubungan dan dilaksanakan berulang-ulang.

2. Kredit Usaha Rakyat

Peraturan Menko Perekonomian Nomor 4 Tahun 2015 sbb :

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro adalah kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi kepada debitur di bidang usaha yang produktif dan layak namun belum memenuhi persyaratan agunan tambahan Bank Pelaksana dengan plafon kredit sampai dengan Rp25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah) yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin.

Menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (2016) sbb :

KUR adalah skema kredit/pembiayaan modal kerja dan atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) di bidang usaha produktif dan layak (*feasible*), namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan Perbankan (belum *bankable*).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat adalah kredit/pembiayaan modal kerja atau investasi kepada debitur Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi yang produktif dan layak namun belum memenuhi persyaratan agunan dengan plafon sampai dengan Rp. 25.000.000

3. Peningkatan

Peningkatan menurut Adi D, (2001), dalam kamus bahasanya istilah peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun dan peningkatan berarti kemajuan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2016) peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Jadi, dari pengertian di atas dapat disimpulkan peningkatan adalah sesuatu yang bersusun dengan proses, cara, perbuatan untuk memajukan usaha, kegiatan, dan sebagainya.

4. Ekonomi

Menurut Manulang (1982) ekonomi adalah suatu ilmu yang mempelajari masyarakat dan usahanya untuk mencapai kemakmuran (kemakmuran yang merupakan keadaan dimana manusia dapat memenuhi kebutuhan baik barang maupun jasa).

Ekonomi adalah ilmu atau studi sistematis tentang kemakmuran dan tentang cara-cara bagaimana kemakmuran diproduksi bagaimana didistribusikan serta bagaimana mensejahterakan kehidupan bangsa (Gilarso, 2004 : 34).

Menurut pendapat di atas, dapat disimpulkan ekonomi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat dengan usahanya untuk mencapai kemakmuran dan tentang cara-cara bagaimana diproduksi, bagaimana didistribusikan serta bagaimana mensejahterakan kehidupan bangsa.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka saya mencoba menyimpulkan rumusan masalah yang dapat menyelesaikan penelitian ini, yaitu :

1. Apa saja persyaratan untuk memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan ?
2. Bagaimana prosedur untuk pengajuan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan ?
3. Bagaimana dampak positif terhadap perekonomian dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan?
4. Apa kendala yang di hadapi bank dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan ?
5. Bagaimana cara menentukan angsuran pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka dapat diambil beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan.
2. Untuk mengetahui prosedur dalam pengajuan permohonan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan
3. Untuk mengetahui dampak positif terhadap perekonomian dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia kantor cabang pembantu unit Gondang Wetan Pasuruan.
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh bank dalam pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan. Dan beserta solusi.
5. Untuk mengetahui angsuran dan bunga yang harus dibayarkan oleh nasabah pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan.

1.5 **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Unit Gondang Wetan Pasuruan.

Sebagai tambahan informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan agar meningkatkan produk-produk khususnya yang berkaitan dengan kredit usaha rakyat (KUR).

2. Bagi pembaca
Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan kredit usaha rakyat (KUR).

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya
Diharapkan menjadi referensi atau informasi baru yang dapat dijadikan bahan untuk pengajaran dalam perkuliahan dalam kaitannya kredit modal kerja.

4. Bagi Penulis
Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penulis apabila ada keinginan untuk mengambil kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia.

1.6 **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini, menggunakan metode wawancara atau *interview* dan menggunakan data sekunder. Metode wawancara atau *interview* ini dilakukan

dengan mengadakan tanya jawab dengan yang pihak bersangkutan, yaitu dilakukan pada bagian kredit. Dan metode data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari buku-buku yang berkaitan dengan kredit, data-data tambahan yang berasal dari subyek pengamatan.

